

**Seni Jumputan di
Perumahan Karangjati
Indah II, Kelurahan
Bangunjiwo, Kecamatan
Kasih, Kabupaten
Bantul**

Isbandono Hariyanto

Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta

E-mail: isbandono21@gmail.com

Abstrak

Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ibu-ibu Perumahan Karangjati Indah II, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul beranggotakan 43 ibu rumah tangga yang berdomisili di RT 13. Pada awalnya kegiatan ibu ibu PKK hanya diisi dengan kegiatan arisan yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi di antara ibu ibu dalam lingkungan perumahan yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, kegiatan PKK tidak hanya diisi dengan arisan saja tetapi berkembang pada kegiatan pemberdayaan manusia terutama pembinaan keterampilan bagi para anggotanya, sehingga dipandang perlu diadakan pelatihan seni juputan untuk menambah keterampilan anggotanya. Kegiatan penyuluhan seni ini dilaksanakan dengan beberapa metode, seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang permasalahan yang dialami peserta dalam proses pembuatan kain juputan, serta memberikan contoh secara langsung pembuatan juputan kepada para peserta pembinaan. Hasil yang dicapai dalam penyuluhan seni ini, yaitu mengetahui tentang berbagai macam keteknikan dalam seni juputan, mengetahui alat dan bahan baku dalam pembuatan juputan hingga menjadi sebuah produk.

Kata Kunci: penyuluhan seni, juputan, kelompok ibu-ibu PKK

The Arts of Knotting in Karangjati Indah II Residence, Bangunjiwo Sub-district, Kasihan District, Bantul Regency

Abstract

The Family Welfare Development group (PKK) of the women of Karangjati Indah II Housing, Bangunjiwo Village, Kasihan District, Bantul Regency, has 43 housewives who live in RT 13. Initially, the activities of PKK mothers were only filled with arisan activities aimed at strengthening the relationship between mothers in a residential environment who came from various regions in Indonesia. Over time, PKK activities are not only filled with arisan but develop in human empowerment activities, especially skills development for its members, so it is deemed necessary to hold training in the art of juputan to increase the skills of its members. This art extension activity is carried out by several methods, such as lectures, discussions, and questions, and answers about the problems experienced by participants in the process of making juputan fabrics, as well as providing direct examples of making juputan to the coaching participants. The results achieved in this art counseling, namely knowing about various kinds of techniques in the art of juputan, knowing the tools and raw materials in making juputan to become a product.

Keyword: art counseling, juputan, PKK women's group

1. PENDAHULUAN

Kelompok ibu-ibu PKK Perumahan Karangjati Indah II, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul merupakan kelompok yang membawahi kegiatan ibu-ibu rumah tangga di wilayah tersebut. Kelompok ini beranggotakan 43 ibu rumah tangga yang berdomisili di RT 13 Perumahan Karangjati Indah II, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Ibu-ibu PKK Perumahan Karangjati Indah II sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan beberapa bekerja sebagai buruh di sektor industri kerajinan.

Pada awalnya kegiatan ibu-ibu PKK hanya diisi dengan kegiatan arisan yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi di antara para ibu dalam lingkungan Perumahan Karangjati Indah II yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, kegiatan PKK tidak hanya diisi dengan arisan saja tetapi berkembang pada kegiatan pemberdayaan manusia terutama pembinaan keterampilan bagi para anggotanya.

Program pemberdayaan yang pernah diselenggarakan di kelompok PKK di Perumahan Karangjati Indah II di antaranya pelatihan pembuatan jamu herbal yang diselenggarakan oleh BLK Kota Yogyakarta pada tahun 2016, dan untuk program tahun 2018 kelompok PKK di Perumahan Karangjati Indah II ini memprogramkan kembali adanya

pelatihan keterampilan yang lain, dengan harapan dapat memperkaya keterampilan dan pengetahuan bagi para ibu-ibu anggota PKK di wilayah ini, sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui berbagai usaha yang dikembangkan melalui usaha rumah tangga.

Guna menindaklanjuti program di atas, dipandang perlu untuk diadakan pelatihan seni juputan untuk menambah keterampilan yang dimilikinya. Menyikapi kondisi ini dan berdasarkan kriteria tersebut di atas, pelatihan seni juputan di kelompok PKK Perumahan Karangjati Indah II, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul di wilayah RT 13 ini merupakan upaya rintisan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan sampingan bagi para anggotanya. Juputan perlu dikenalkan kepada para ibu-ibu di perumahan ini, karena juputan merupakan tekstil kerajinan yang proses pembuatannya mudah, dengan peralatan sederhana, sehingga dapat dijangkau dengan biaya murah (Murwati, 2015: 23).

2. METODE PENGABDIAN

Materi penyuluhan seni ini terdiri atas dua aspek, yaitu penguasaan teknik dasar juputan yang meliputi pengetahuan tentang teknik ikat, teknik rool, teknik marmer, teknik jahit, teknik tekan, dan teknik lipat (Suryo, tt.: 2-8). Pengenalan alat dan bahan baku juputan dari proses awal, yakni membuat desain, proses perwujudannya

(cara membuat pola di atas kain, cara mengaplikasikan teknik, mewarna, hingga tahap *finishing* yang benar). Menurut Wardhana (2016: 96), teknik pembuatan jumputan ini memiliki keunggulan dalam hal kekhasan motif yang dihasilkan, cenderung geometris, dan waktu pembuatannya relatif cepat. Proses pembuatan tidak ada tahap menutup dengan lilin seperti batik, melainkan dengan teknik menjumpat dan mengikat kain kemudian dicelupkan untuk proses pewarnaan, sehingga masyarakat bisa dengan mudah bereksperimen sendiri.

Kegiatan penyuluhan seni ini dilaksanakan dengan beberapa metode, seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang permasalahan yang dialami peserta dalam proses pembuatan kain jumputan dengan memberikan contoh secara langsung maupun praktik secara langsung pembuatan jumputan kepada para peserta pembinaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan seni ini ditujukan untuk memberi keterampilan dasar teknik jumputan, dan materi dalam pewarnaan jumputan.

Hasil yang dicapai dalam penyuluhan seni jumputan ini adalah :

- a. Peserta penyuluhan seni mengetahui berbagai macam keteknikan dalam seni jumputan serta dapat mengetahui berbagai macam alat yang dapat

digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan jumputan;

- b. Peserta penyuluhan seni mengetahui teknik produksi jumputan dari proses awal, yaitu membuat desain pada kertas. Proses perwujudannya meliputi cara membuat pola di atas kain, mengaplikasikan berbagai macam teknik jumputan, proses pewarnaan naphthol dan indigosol hingga tahap *finishing*.



Gambar 1 Praktik Mengikat Kain



Gambar 2 Proses Mengerutkan Kain



Gambar 3 Pewarnaan



Gambar 4 Hasil Pelatihan



Gambar 5 Hasil Pelatihan



Gambar 6 Hasil Pelatihan



Gambar 7 Hasil Pelatihan

4. SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang didukung oleh LPPM ISI Yogyakarta ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK Perumahan Karangjati Indah II, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Kegiatan penyuluhan seni yang dengan khalayak sasaran masyarakat umum ini terbukti mampu memberikan keterampilan dan pemahaman teknik jumputan.

Melalui kerja sama yang dijalin antara LPPM ISI Yogyakarta dengan ibu-ibu anggota PKK Perumahan Karangjati Indah II,

Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul ini diharapkan akan dapat memberikan keterampilan kepada masyarakat luas, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan ekonomi keluarga dari produk jumputan yang dihasilkan, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penyuluhan yang telah dilaksanakan selama 12 kali pertemuan, terlihat adanya kemauan dan semangat dari para peserta penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan terkait dengan materi pelatihan yang diberikan. Menyikapi hal ini maka perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut agar para peserta yang tergabung dalam PKK Perumahan Karangjati Indah II, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul ini dapat lebih meningkatkan ilmu dan wawasan mereka.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya pada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, anugerah, karunia, dan bimbingan-Nya sehingga dapat menyelesaikan kegiatan penyuluhan seni dengan judul “Penyuluhan Seni Jumputan di Perum Karangjati Indah II, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul” ini selesai tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyuluhan seni yang berlangsung selama lebih kurang

dua bulan ini, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan yang diperoleh dari berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terima kasih yang dalam penulis sampaikan kepada Dr. Nur Sahid, M. Hum. sebagai Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat ISI Yogyakarta beserta staf. Ucapan yang sama tak lupa dihaturkan kepada Bapak Kepala Desa Bangunjiwo yang telah turut mendukung terlaksananya kegiatan penyuluhan seni ini. Terima kasih juga kami tujukan kepada Bapak Dicky selaku Ketua RT 13 Perum Karangjati Indah II yang telah menyediakantempat di balai pertemuan selama pelatihan, sehingga program pelatihan dapat berlangsung dengan baik dan lancar, serta kepada para ibu dan bapak warga Perum Karangjati Indah II yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dengan penuh semangat. Mudah-mudahan dengan hadirnya kegiatan penyuluhan seni ini dapat bermanfaat bagi siapa saja dan menjadi informasi yang berguna untuk kegiatan pelatihan lanjutan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Murwati, Eustasia Sri & Suryawati Ristiyani. (2015). “Inovasi Motif Jumputan”, dalam Prosiding Seminar Nasional 4th UNS SME’s Summits and Awards 2015 “Sinergitas Pengembangan UMKM dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”.
- Suryo, Tri Widodo. (t.t.). “Panduan Teknik Tie Dye”.
- Wardhana, Mahendra. (2016). “Menumbuhkan Minat pada Kain Nusantara melalui Pelatihan Pembuatan Kain Ikat Celup

(Jemputan) pada Warga
Masyarakat”, dalam Jurnal *Desain
Interior* Vol.1 No. 2, Desember

2016, Jurusan Desain Interior,
Institut Teknologi Sepuluh
Nopember, Surabaya, Indonesia.